

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Riset

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menekankan pada pencarian makna, konsep, pengertian, karakteristik, simbol, gejala, maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, dengan menggunakan beberapa cara dan disajikan secara naratif (dalam Yusuf, 2014: 329). Quinn mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik penyelidikan bersifat naturalistik, analisis induktif, data bersifat kualitatif, menekankan pada pemahaman, dinamis, tiap kasus unik, netral, serta rancangan bersifat dinamis (Yusuf, 2014: 336).

Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam daripada melihat suatu permasalahan secara general. Penelitian kualitatif menggunakan metode analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena sifat suatu masalah dengan masalah lainnya akan berbeda (dalam Siyoto, 2015: 28).

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengamati kondisi alamiah objek, di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Siyoto, 2015: 29). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan beberapa strategi yang bersifat fleksibel serta interaktif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber data menurut perolehan datanya, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan diolah sendiri (dalam Siyoto dan Sodik, 2015: 67). Data primer yang diambil adalah hasil wawancara dan opini subjek penelitian.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada (dalam Siyoto dan Sodik, 2015: 68). Data sekunder yang diambil adalah dokumentasi, berita yang diunggah di media sosial, dan lain-lain yang ada di PT. Berniaga Berkah Cemerlang.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data

Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan pengumpulan data, yaitu peneliti harus melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mengamati situasi sosial, serta mendokumentasi beberapa fenomena, tanda, dan simbol, serta merekam percakapan yang terjadi (dalam Yusuf, 2014: 372). Metode-metode tersebut saling mendukung satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan dalam proses memperoleh data.

Data diperoleh melalui proses wawancara. Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan informan, di mana pewawancara bertanya mengenai objek yang diteliti (dalam Yusuf, 2014: 372).

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh data primer, kepada:

- a. Direktur Utama PT. Berniaga Berkah Cemerlang
- b. Lima anggota yang jumlah poinnya masih sedikit

Alasan peneliti memilih direktur utama sebagai narasumber karena direktur utama sebagai pendiri perusahaan juga ikut membangun jaringan seperti anggota-anggota yang lain. Alasan peneliti memilih anggota yang memiliki jumlah poin sedikit karena peneliti ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan pemimpin dalam memotivasi anggota untuk bisa naik ke level yang lebih tinggi. Menurut Burn, kepemimpinan mampu mengarahkan atau memotivasi pengikutnya ke arah yang benar (Ruliana, 2016: 148).

Pertanyaan yang akan ditanyakan sudah harus disiapkan sebelum melakukan wawancara agar saat melakukan wawancara dapat mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan di PT. Berniaga Berkah Cemerlang. Teknik wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terencana-tidak terstruktur. Dalam proses wawancara terencana-tidak terstruktur, peneliti sudah menyusun rencana wawancara dengan baik tetapi tidak menggunakan urutan dan format yang baku (dalam Yusuf, 2014: 377).

Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi yang berbentuk gambar, tulisan, dan karya monumental seseorang (Gunawan, 2016: 176). Dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara atau observasi. Hasil penelitian bisa lebih dipercaya karena didukung dokumen.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga tahap dalam analisis data yaitu reduksi data, paparan data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Yusuf, 2014: 407).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting saja, merangkum, mencari tema dan pola, serta membuang beberapa hal yang dianggap tidak perlu. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang berikutnya.

b. Paparan Data

Paparan data merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi. Pemaparan data bertujuan untuk mempermudah dan memahami apa yang sedang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sudah tercatat sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan mungkin bisa memberi jawaban atas rumusan masalah sejak awal, namun bisa saja tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.